

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah "potensi pariwisata" mengacu pada segala sesuatu yang dimiliki suatu destinasi yang dapat memikat wisatawan dan menginspirasi mereka untuk datang. Pengembangan kawasan pariwisata merupakan salah satu strategi yang diharapkan dapat membantu upaya konservasi dan kemungkinan ekonomi.

Catur Desa Adat Dalem Tamblingan merupakan empat Desa Banjar/Desa Adat/Desa Dinas meliputi Gobleg, Munduk, Gesing termasuk dalam wilayah Kecamatan Banjar dan Umejero termasuk dalam wilayah Kecamatan Busungbiu. Dahulu keempat permukiman ini merupakan satu wilayah dalam Wilayah Adat Dalem Tamblingan yang sejak itu dikenal dengan istilah Banjar. Pada masa pemerintahan Belanda, setiap banjar diberi sebutan Desa Dinas guna mengefektifkan perpajakan dan administrasi. Selanjutnya setiap Banjar/Desa Dinas juga ditetapkan sebagai Desa Adat/Pakraman di bawah pemerintahan Indonesia.

Kawasan sekitar Desa Adat Catur Dalem Tamblingan merupakan rumah bagi kekayaan peninggalan arkeologi yang sangat kaya yang tersebar di masyarakat desa, perkebunan, persawahan, hutan, dan tepi danau (Dilihat dari Peta Penelitian Kawasan Arkeologi Tamblingan). Selain itu Catur Desa Adat Dalem Tamblingan juga memiliki keindahan alamnya yang masih sangat alami berupa air terjun, terasering persawahan, dan perkebunan. Kawasan Catur Desa masih erat dengan kebudayaannya seperti sanggar-sanggar tari,

tabuh/gamelan dan atraksi megangsing. Catur Desa Adat Dalem Tamblingan juga mempunyai nilai spiritual yang masih sangat sakral, sehingga wisatawan asing yang suka nuansa spiritual merasa tenang dan nyaman berada di Kawasan objek wisata yang memiliki nilai spiritual, sehingga wisata spiritual dan wisata alam berupa air terjun di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan menjadi salah satu daya tarik yang membuat wisatawan tertarik ke destinasi wisata tersebut. Dilihat dari keberagaman peninggalan arkeologi, keindahan alam, kebudayaan dan spiritual yang masih sakral yang dimiliki Catur Desa Adat Dalem Tamblingan ini mempunyai potensi untuk pengembangan destinasi wisata yang menawarkan daya tarik bagi pengunjung karena memiliki karakteristik yang unik pada masing-masing Desa di Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.

Pengembangan objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan perlu dikembangkan sebagai objek wisata keberlanjutan agar potensi objek wisata tersebut hasilnya maksimal. Warga Desa Adat Catur Dalem Tamblingan menyadari bahwa kelestarian lingkungan alam dan budaya yang diwariskan secara turun temurun menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke kawasan tersebut. Oleh karena itu, masyarakat sangat memperhatikan nilai-nilai konservasi, keberlanjutan, dan keselarasan dengan lingkungan dalam menciptakan dan melaksanakan objek wisata Desa Adat Catur Dalem Tamblingan sebagai kawasan objek wisata. Dengan adanya potensi objek wisata terdapat dampak yang cukup positif bagi kesejahteraan masyarakat dan memberikan kesempatan lapangan pekerjaan. Walaupun demikian, dalam hal meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, kawasan Catur Desa ini belum melakukan promosi yang optimal, penataan objek wisata belum sesuai zone dan belum ada perkembangan

fasilitasnya sehingga perjalanan wisatawan ke destinasi pariwisata ini belum maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat potensi objek wisata dan sebaran potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan agar lebih maksimal dalam hal meningkatkan kunjungan wisatawan dan menjadi salah satu daftar pariwisata di Kabupaten Buleleng khususnya di Kecamatan Banjar dan Kecamatan Busungbiu. Pada lokasi penelitian ini belum terdapat pendataan potensi objek wisata sehingga perlu pendataan untuk memaksimalkan perkembangan objek wisata kemudian belum diketahui secara jelas objek wisata apa saja yang ada di Kawasan Catur Desa sehingga perlu adanya identifikasi objek wisata dan masih kurangnya fasilitas yang memadai sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan aktifitas wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan, untuk perkembangan objek wisata di Kawasan Catur Desa sangat perlu diimbangi dengan adanya Peta terkait pemetaan potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan. sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “Pemetaan Potensi Objek Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

1. Belum terdapat pendataan potensi objek wisata yang mengakibatkan belum maksimal perkembangan objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.
2. Belum adanya peta potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat

Dalem Tamblingan.

3. Belum jelas diketahui objek wisata apa saja yang sudah/belum berkembang di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.
4. Kurangnya fasilitas yang memadai sebagai salah satu langkah penting dalam menciptakan daya tarik wisata di wilayah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini diberikan batasan masalah agar penelitian ini lebih sistematis, terarah dan terfokus untuk memberikan kajian yang lebih mendalam. Lokasi penelitian ini yaitu di Catur Desa Adat Dalem Tamblingan (Munduk, Gesing, Gobleg dan Umejero), Kecamatan Banjar dan Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat potensi daya tarik wisata, dan Geografi Pariwisata merupakan bidang keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini dilihat dari keterlibatan dalam penelitian yaitu di Catur Desa Adat Dalem Tamblingan (Munduk, Gesing, Gobleg dan Umejero), Kecamatan Banjar dan Kecamatan Busungbiu untuk Desa Umejero.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana tingkat potensi objek wisata di masing-masing Desa di Catur Desa Adat Dalem Tamblingan?
2. Bagaimana sebaran potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat potensi objek wisata di masing-masing Desa di

Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.

2. Memetakan persebaran potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi terhadap kajian kondisi komponen objek wisata di wilayah tersebut dan menganalisis persebaran potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaatnya:

- a. Bagi mahasiswa/kalangan akademisi, dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis terkait dengan Pemetaan Tingkat Potensi Objek Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.
- b. Bagi masyarakat/pengelola objek wisata di Kawasan Catur Desa, dapat digunakan sebagai pengembangan dan peningkatan dalam mengelola objek wisata agar dapat menjadi salah satu aset Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kawasan Catur Desa Adat Dalem Tamblingan.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng terkhusus di Kecamatan Banjar dan Kecamatan Busungbiu, yaitu hasil dari pemetaan potensi objek wisata di Kawasan Catur Desa Adat Dalem

Tamblingan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan pariwisata dan objek daya tarik wisata (ODTW) di Catur Desa yang menjadi salah satu daftar pariwisata yang diminati oleh wisatawan yang berkunjung ke Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng.

